

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

III.1 Pendekatan Penelitian

Menerjemahkan konsep arsitektur biofilik kedalam lingkungan fisik khususnya ruang kerja. Sehingga dapat di ketahui bagaimana peran arsitektur biofilik dapat memicu produktivitas pada ruang bekerja. Tahapan proses perancangan thesis dibagi menjadi beberapa tahapan yang dimulai dari tahap pengkajian isu dan teori, kemudian dikembangkan dalam sebuah analisa untuk menghasilkan kriteria desain. Pada tahapan akhir adalah hasil desain yang diharapkan dapat menjadi salah satu contoh perancangan Coworking space yang dapat memicu produktivitas penggunaanya dalam bekerja.

III.2 Metode Penelitian

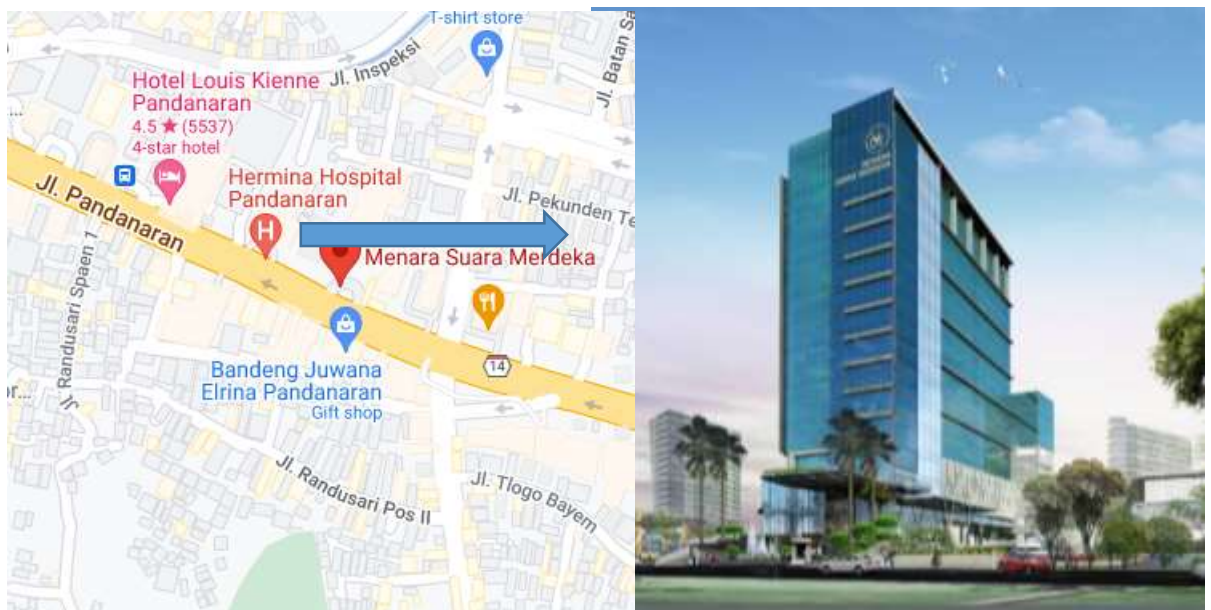
Metodologi yang di gunakan dalam perancangan ini adalah metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek sederhana, dimana peneliti bertindak sebagai kuncinya (Sugiyono, 2009). Karena sifatnya yang deskriptif, penelitian kualitatif menggunakan analisis yang digabungkan dengan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013), deskriptif analitik adalah suatu metode yang berfungsi untuk menggambarkan atau memberikan contoh suatu objek tertentu yang telah dipelajari dengan menggunakan data atau sampel yang telah dikumpulkan sedemikian rupa sehingga tidak perlu melakukan analisis untuk memperolehnya. membuat kesimpulan yang dapat diterapkan pada semua orang.

Metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif dimulai dengan mengumpulkan studi literatur penelitian untuk membentuk grand concepts untuk mengamati fenomena dan kasus studi. Sedangkan pada pengumpulan data akan di lakukan studi lapangan dan studi komparasi untuk mendapatkan prinsip- prinsip arsitektur biofilik mana berdasarkan

teori yang ada yang cocok untuk diterapkan pada perancangan design Coworking space ini. Dari 14 prinsip-prinsip arsitektur biofilik akan diambil beberapa poin utama yang perlu diperhatikan penerapannya kedalam design Coworking space ini agar tercipta ruang kerja yang dapat meningkatkan produktifitas penggunaannya berdasarkan analisa data dan teori yang telah di dapat sebelumnya.

III.3 Gambaran Umum Lokasi

Perancangan mengambil lokasi di *Genius Idea Coworking & Office Space* Semarang yang tepatnya berada pada Lantai 11 Gedung Menara suara merdeka yang terletak di Jl. Pandanaran Semarang. Bentuk dan luasan lantai pada bangunan ini merupakan typical floor.



Gambar 34. Peta lokasi dan Gambar Gedung Menara Suara Merdeka

Sumber: www.menarasuamerdeka.com

berguna untuk menggali pandangan, perasaan, dan pengalaman yang tidak bisa diukur dengan metode kuantitatif. (Patton, 2015)

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek atau subjek yang diteliti dalam lingkungan alami mereka. Tujuan dari observasi adalah untuk memperoleh data yang kaya dan mendalam mengenai perilaku, interaksi, dan fenomena yang terjadi tanpa adanya intervensi dari peneliti. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas, perilaku, dan interaksi subjek dalam konteks alamiah mereka. Observasi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti (Bogdan & Biklen, 2007). Observasi dalam penelitian kualitatif melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku individu atau kelompok dalam setting alami mereka, yang memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena dari perspektif subjek yang diteliti. (Creswell, 2013)

B. Data dan informasi Skunder

Data dan informasi sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh orang lain sebelumnya. Data dan informasi sekunder diperoleh dengan studi literatur dari buku atau informasi yang telah dikumpulkan dan di publikasi oleh orang lain yang di anggap perlu untuk penelitian ini. Selain itu juga berupa studi preseden dari tempat- tempat yang sudah terlebih dahulu menerapkan konsep arsitektur biofilik pada bangunannya.

III.5 Langkah- langkah penelitian

A. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ada beberapa hal yang akan di lakukan, yaitu:

1. Memberikan ringkasan penelitian atau proposal yang memuat informasi tujuan penelitian, metodologi, sistematika, dan temuan.
2. Menjelaskan temuan penelitian di gedung proyek penelitian.
3. Observasi keadaan di lapangan untuk memperoleh informasi yang lebih jelas.
4. Menjelaskan aspek-aspek pustaka kajian yang berkaitan dengan penelitian.
5. Memberikan informasi yang dapat membantu dalam menjawab pertanyaan penelitian.
6. Menjelaskan pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

B. Tahap Pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan yang dilakukan adalah:

1. Dokumentasi visual terkait obyek yang berkaitan dengan penelitian.
2. Melakukan wawancara pada pengelola gedung dan pengguna. Kemudian melakukan observasi pada fokus penelitian yaitu Penerapan arsitektur biofilik pada *Genius Idea Coworking & Office Space* Semarang yang terletak di Gedung Menara Suara merdeka.

C. Tahap Analisis

Analisis data kualitatif adalah proses sistematis untuk mengorganisasikan, menginterpretasikan, dan memahami data non-numerik, seperti transkrip wawancara, catatan observasi, dokumen, dan media lainnya. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang muncul dari data, memberikan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti, Peneliti memulai dengan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya, kemudian mengubah informasi tersebut menjadi topik tertentu. Hal ini kemudian akan dibandingkan dengan literatur atau bahkan pengalaman pribadi.

D. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Rekomendasi Desain

Pada tahapan ini merupakan kesimpulan sebagai hasil dari proses analisa yang telah di lakukan sebelumnya. Sedangkan penyusunan rekomendasi desain barlandaskan pada hasil temuan penelitian.

III.6 Teknik Analisa data

Peneliti perlu menyampaikan tentang langkah langkah yang akan di ambil untuk dapat memeriksa validitas dan kredibilitas hasil penelitiannya. Untuk menganalisis data penerapan arsitektur biofilik pada perancangan coworking space ini dalam rangka meningkatkan produktivitas penggunanya, diperlukan teknik analisis yang komprehensif dan mendalam. Berikut adalah langkah-langkah teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

A. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode kualitatif untuk mendapatkan informasi yang kaya dan mendalam. Metode pengumpulan data kualitatif, seperti wawancara dan observasi partisipan, memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman pengguna dan interaksi dengan elemen desain biofilik. (Creswell, 2013).

1. **Wawancara Mendalam:** Melibatkan pengguna coworking space untuk mendapatkan wawasan tentang pengalaman mereka dengan elemen-elemen biofilik.
2. **Observasi Partisipan:** Mengamati bagaimana pengguna berinteraksi dengan elemen biofilik dalam ruang kerja.
3. **Studi Dokumentasi:** Mengumpulkan dokumen terkait desain, foto, dan deskripsi elemen biofilik yang diterapkan.

B. Transkripsi Data

Mengubah data yang diperoleh dari wawancara dan observasi menjadi teks tertulis untuk memudahkan analisis.

1. **Transkripsi Wawancara:** Menulis verbatim semua jawaban dan percakapan yang terjadi selama wawancara.
2. **Catatan Observasi:** Menuliskan semua pengamatan yang terjadi selama sesi observasi, termasuk interaksi dan perilaku pengguna.

C. Pengkodean Data

Mengidentifikasi tema, pola, dan kategori utama dalam data yang telah ditranskripsi.

1. **Pengodean Awal:** Menandai segmen-segmen data dengan kode yang relevan berdasarkan tema-tema yang muncul.
2. **Kategorisasi:** Mengelompokkan kode-kode yang serupa ke dalam kategori yang lebih besar dan lebih bermakna.

D. Analisis Tematik

Menganalisis tema-tema yang muncul dari data untuk memahami bagaimana elemen biofilik mempengaruhi produktivitas pengguna. Analisis tematik melibatkan identifikasi, analisis, dan pelaporan pola dalam data, memberikan penjelasan rinci tentang kumpulan data." (Braun & Clarke, 2006).

1. **Identifikasi Tema:** Mengidentifikasi tema utama yang muncul dari hasil pengodean.
2. **Analisis Hubungan:** Menganalisis hubungan antara tema-tema tersebut dan produktivitas pengguna.
3. **Pembuatan Narasi:** Mengembangkan narasi yang menggambarkan bagaimana elemen biofilik berkontribusi terhadap produktivitas.

E. Validasi Data

Validasi dilakukan untuk memastikan keandalan dan kredibilitas temuan. Triangulasi dan pengecekan anggota adalah teknik penting untuk memvalidasi temuan penelitian kualitatif. (Lincoln & Guba, 1985).

1. *Triangulasi*: Menggunakan berbagai sumber data atau metode untuk memverifikasi temuan.
2. *Member Checking*: Mengonfirmasi temuan dengan responden untuk memastikan interpretasi yang akurat.

F. Interpretasi dan Pelaporan

Menginterpretasikan data dan menyusun laporan yang menggambarkan temuan dan rekomendasi. Interpretasi dalam penelitian kualitatif melibatkan pemaknaan data berdasarkan pertanyaan penelitian dan kerangka teoritis." (Denzin & Lincoln, 2011).

1. *Interpretasi Data*: Menghubungkan temuan dengan teori dan literatur yang ada untuk memberikan konteks dan makna yang lebih dalam.
2. *Penulisan Laporan*: Menyusun laporan yang komprehensif dengan deskripsi mendalam tentang penerapan arsitektur biofilik dan dampaknya terhadap produktivitas pengguna.